

## Abstract

Erin Galuh Wahyu Putri: Human Being as the Victim of Heredity and Environment as Seen in Eugene O'Neill's *Desire under the Elms*.

Reading O'Neill's *Desire under the Elms* is very impressing since the play is the reflection of real human being's problems. It presents the economic problem, sex problem, and human's greed to possess something. Moreover the play is interesting because there is another aspect which can be learned from the story. The aspect is naturalism which shows that human being can be the victim of his background of heredity and his environment. This study wants to show the application of naturalism in a play.

There are three objectives in this study. The first one is to find out the victim in this play. Then after finding the victim, we will find out the way man's heredity and environment drive him to be the victim. Finally, in accordance with naturalism, the last objective is to find out the application of naturalists' theories about heredity and environment which affect human being to become the victim.

To achieve the three objectives, the analysis uses the philosophical approach referring to naturalism. It gives the results in finding the proof of characteristic of naturalism in a play. Probably the readers cannot see the philosophy of naturalism in the play which is not explicitly presented. The naturalism is seen when we go more deeply beyond the experience of Eben and we find the reason why he becomes the victim in his family.

In this play the character of Eben is the one who becomes the victim because he is the man of his parents' temperament product. His father, Cabot does not want to acknowledge that his son, Eben, has his hard temperament. On the contrary, he always tries to accuse his son that he is the product of his mother only, who is a soft woman. Eben also cannot deny that he is the product of his parents' heredity. His bad temperament has stirred him to be the victim, supported also by his environment which gives bad response to him. Eben being the victim is the mirror of the helpless human being because of the forces of his heredity and his environment. And that is the part of philosophy of naturalism in the late 19th century that is represented by *Desire under the Elms*.

Finally, the philosophical approach has proved that modern American literature in the late 19th century studied man and his surrounding condition. The author as a naturalistic writer used the play to describe the condition of human being that can be the victim of his family's heredity and environment where he lives.

## Abstrak

Erin Galuh Wahyu Putri: Human Being as the Victim of Heredity and Environment as Seen in Eugene O'Neill's *Desire under the Elms*.

Membaca *Desire under the Elms* karya O'Neill sangatlah berkesan karena drama ini merupakan cerminan masalah kehidupan manusia secara nyata. Drama ini menampilkan masalah ekonomi, seks, dan ketamakan manusia. Terlebih lagi drama ini menarik sebab ada aspek lain yang dapat dipelajari melalui ceritanya. Aspek tersebut adalah naturalisme yang memperlihatkan bahwa manusia dapat menjadi korban oleh latar belakang keturunan dan keadaan sekitarnya. Studi ini ingin menunjukkan penerapan naturalisme dalam sebuah drama.

Ada tiga tujuan dalam studi ini. Tujuan pertama adalah untuk menemukan siapa korban dalam drama tersebut. kemudian setelah menemukan korbannya, kita akan temukan bagaimana keturunan seseorang dan lingkungannya menjadikannya korban. Akhirnya, berkaitan dengan naturalisme, tujuan akhir adalah menemukan penerapan teori para naturalis mengenai keturunan dan keadaan sekitar manusia yang mempengaruhinya hingga menjadi korban.

Untuk mencapai ketiga tujuan tersebut, analisis menggunakan pendekatan filsafat yang mengarah pada naturalisme dalam sebuah drama. Mungkin pembaca tidak dapat melihat filsafat pada naturalisme dalam drama yang tidak ditampilkan secara nyata. Naturalisme terlihat pada saat kita masuk lebih jauh pada pengalaman Eben dan ditemukanlah alasan mengapa dia menjadi korban dalam keluarganya.

Dalam drama ini karakter Eben adalah seorang yang menjadi korban oleh karena dia berasal dari produk temperamen orang tuanya. Ayahnya, Cabot, tidak ingin mengakui bahwa anaknya, Eben memiliki sifatnya yang keras. Sebaliknya, dia selalu mencoba menyalahkan anaknya yang hanyalah produk ibunya, seorang wanita yang lemah. Eben juga tidak dapat memungkiri bahwa dia adalah produk watak orang tuanya. Sifatnya yang tidak baik telah menggiringnya menjadi korban, didukung pula oleh lingkungannya yang memberikan tanggapan yang buruk kepadanya. Eben, sebagai korban, merupakan cerminan manusia yang tidak berdaya oleh watak yang diturunkan orang tuanya dan keadaan sekitarnya. Inilah bagian dari filsafat naturalisme di akhir abad ke 19 yang terwakili oleh *Desire under the Elms*.

Akhirnya, pendekatan filsafat telah membuktikan bahwa sastra modern Amerika pada akhir abad ke-19 mempelajari manusia dan keadaan sekitarnya. Penulis cerita yang adalah seorang naturalis menggunakan drama untuk menggambarkan kondisi manusia yang dapat menjadi korban oleh keturunan keluarganya dan keadaan sekitar di mana dia tinggal.